

PERAN KEPALA PASAR DAERAH KUNDURAN DALAM PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR

Oleh:

Cahyo Lukito

DOSEN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JL. Lettu Suyitno No.2 Desa Kalirejo Kec.Bojonegoro

Email : lukito_cahyo@yahoo.com

Abstract

The local company or regional-owned enterprises (enterprises) established by the local government as a profit center. Local Company That is an organizational unit within the local government body set up to generate revenue for local governments that establish (Abdul Halim, 2007). Thus, the obligation to prepare financial statements, the local government of a province / districts / cities also become users of the financial statements of other entities, ie companies or enterprises in the environmental area. Local Company Blora Market is a business entity providing supervision, management, development, and implementation of activities in the field of marketing. The activity is mainly directed to public services and the provision of services and to implement the principles of the company with the aim of developing and maintaining the company's life. Local Company presence besides Blora Market is expected to formulate and strategies to get funds in structuring, arranging and constructing facilities / infrastructure sector marketing, Blora DaerahPasar Company is also expected to finance themselves at the same time bring benefits to local government revenue in the form of local revenue. In line with the development of increasingly rapid Blora, Blora Market Regional Companies are also required to be able to change the public image of the market that seemed dirty, rundown and chaotic become Market Yang Convenient, Safe, Neat and Clean. To achieve this, the company is constantly DaerahPasar Blora who prefer the approach in achieving the vision and mission. On the approach to the achievement of targets, the program is an approach which is considered the most strategic to anticipate and respond to various environmental changes both internally and externally. This study was photographing the role of Head of Regional Pasasr Kunduran in the implementation of market fee collection in achieving the desired results. Results of market fee collection.

Keyword: Head of the Market, Regional Market, Market Levy

ABSTRACT

Perusahaan daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) didirikan oleh pemerintah daerah sebagai pusat laba. Artinya Perusahaan Daerah merupakan unit organisasi dalam tubuh Pemda yang didirikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah yang mendirikan (Abdul Halim, 2007). Dengan demikian, disamping wajib menyusun laporan keuangan, pemerintah daerah suatu provinsi/kabupaten/kota juga menjadi pemakai laporan keuangan entitas lain, yaitu perusahaan daerah atau BUMD di lingkungannya.

Perusahaan Daerah Pasar Blora merupakan badan usaha yang melakukan pembinaan, pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di bidang pemasaran. Kegiatan tersebut terutama diarahkan kepada pelayanan masyarakat dan

pemberian jasa serta melaksanakan prinsip-prinsip perusahaan dengan tujuan mengembangkan dan mempertahankan hidup perusahaan.

Kehadiran Perusahaan Daerah Pasar Blora selain diharapkan dapat merumuskan formula dan Strategi untuk mendapatkan dana dalam menata, mengatur dan membangun sarana/prasarana perpasaran, Perusahaan Daerah Pasar Blora juga diharapkan dapat membiayai dirinya sekaligus mendatangkan keuntungan bagi Pemerintah Kabupaten dalam bentuk pemasukan Pendapatan Asli Daerah.

Sejalan dengan perkembangan Kabupaten Blora yang semakin pesat, Perusahaan Daerah Pasar Blora juga dituntut untuk dapat mengubah image masyarakat tentang pasar yang terkesan kotor, kumuh dan semrawut menjadi Pasar Yang Nyaman, Aman, Rapi dan Bersih. Untuk mencapai hal tersebut, maka Perusahaan Daerah Pasar Blora senantiasa melakukan pendekatan yang lebih mengutamakan dalam pencapaian visi dan misi. Pada pendekatan pencapaian target, program adalah suatu pendekatan yang dianggap paling strategis untuk mengantisipasi dan merespon berbagai perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Penelitian ini memotret peran Kepala Pasar Daerah Kandangan dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pasar dalam mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pemungutan retribusi pasar.

Keyword: *Kepala Pasar, Pasar Daerah, Retribusi Pasar*

PENDAHULUAN

Munculnya otonomi daerah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dari sistem pemerintahan yang bercorak sentralisasi mengarah kepada sistem pemerintahan yang desentralisasi, yaitu dengan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam mewujudkan daerah otonom yang luas dan bertanggung jawab, untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai kondisi dan potensi wilayahnya. Pemberian otonomi kepada daerah pada dasarnya bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat serta untuk meningkatkan pembinaan kesatuan politik dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi yang seluas-luasnya bagi pemerintah kabupaten merupakan peluang dan sekaligus tantangan. Peluang disini bagi pemerintahan daerah yang memiliki

potensi sumber daya alam yang memadai untuk mengelola sendiri potensi tersebut, sedangkan bagi pemerintah daerah yang mempunyai sumber daya alam yang kurang memadai justru merupakan tantangan.

Masalah yang sering muncul dalam melaksanakan otonomi daerah adalah prospek kemampuan pembiayaan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai penyelenggara pembangunan, penyelenggara pemerintah serta melayani masyarakat setempat sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat yang harus dilayani. Oleh karena itu penyelenggaraan kegiatan pemerintahan daerah senantiasa terus meningkat sehingga biaya yang dibutuhkan juga akan bertambah. Peningkatan penerimaan daerah harus senantiasa diupayakan secara periodik oleh setiap daerah otonom melalui penataan administrasi pendapatan daerah yang efisien dan efektif sesuai dengan pola yang telah ditetapkan dalam

berbagai peraturan perundang-undangan dan petunjuk pelaksanaan.

Dalam rangka memenuhi pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah di daerah dapat diperoleh dari penerimaan daerah sendiri atau dapat pula dari luar daerah. Sumber-sumber pendapatan yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah dengan meningkatkan pendapatan dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah & pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Upaya-upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah ini tidak terlepas dari mekanisme sistem pemerintahan daerah yaitu kerjasama antar Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah dengan cara pendekatan terpadu dan tidak menghilangkan identitas, tugas serta fungsi masing-masing.

Seiring dengan pelaksanaan Otonomi Daerah yang dititik beratkan pada Daerah Kabupaten dan Kota, maka Pemerintah Kabupaten Bloro berupaya mengembangkan mekanisme pembiayaan dengan menggali berbagai bentuk pembiayaan yang potensial untuk menunjang pembangunan Daerah sekaligus untuk peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat termasuk penyediaan sarana dan prasarana perpasaran khususnya pasar tradisional.

Pembangunan peremajaan dan pengelolaan pasar-pasar tradisional ditengah-tengah menjamurnya pasar-pasar modern dewasa ini membutuhkan investasi besar, sementara disisi lain Pemerintah Kabupaten Bloro menghadapi kendala dalam hal keterbatasan Finansial untuk melakukan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah Kabupaten Bloro membentuk Perusahaan Daerah Pasar Bloro berdasarkan Perda Nomor : 4 Tahun 1999, yang ditindak lanjuti dengan keluarnya SK. Bupati Bloro Nomor : 8175 Tahun 1999 tanggal 11 Desember 1999.

Kehadiran Perusahaan Daerah Pasar Bloro selain diharapkan dapat merumuskan formula dan Strategi untuk mendapatkan dana dalam menata, mengatur dan membangun sarana/prasarana perpasaran, Perusahaan Daerah Pasar Bloro juga diharapkan dapat membiayai dirinya sekaligus mendatangkan keuntungan bagi Pemerintah Kabupaten dalam bentuk pemasukan Pendapatan Asli Daerah.

Sejalan dengan perkembangan Kabupaten Bloro yang semakin pesat, Perusahaan Daerah Pasar Bloro juga dituntut untuk dapat mengubah image masyarakat tentang pasar yang terkesan kotor, kumuh dan semrawut menjadi Pasar Yang Nyaman, Aman, Rapi dan Bersih. Untuk mencapai hal tersebut, maka Perusahaan Daerah Pasar Bloro senantiasa melakukan pendekatan yang lebih mengutamakan dalam pencapaian visi dan misi. Pada pendekatan pencapaian target, program adalah suatu pendekatan yang dianggap paling strategis untuk mengantisipasi dan merespon berbagai perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Pelaksanaan pemungutan retribusi pasar belum terlaksana dengan baik, sehingga pemasukan retribusi pasar tidak mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Bloro belum memenuhi target seperti yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari penerimaan retribusi pasar khususnya pada Perusahaan Daerah Pasar Bloro selama beberapa tahun anggaran khususnya selama 3 tahun terakhir retribusi pasar belum mencapai target 100 %.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, maka dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengkaji Retribusi Pasar dengan judul **Peran kepala pasar Daerah Kandangan dalam pemungutan retribusi pasar.**

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk dapat mengetahui perkembangan dan atau mendiskripsikan variabel data yang akan diteliti.

Di samping hal tersebut juga untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan ini adalah (1). Peran Kepala Pasar yang meliputi : Pembinaan kepada karyawan pasar, Rapat / Pertemuan rutin dengan karyawan, Penyuluhan oleh kepala pasar kepada pedagang pasar, Tingkat kehadiran pedagang pasar dalam penyuluhan (2). Hasil Penerimaan Retribusi Pasar.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di perusahaan daerah pasar Blora dan seluruh pedagang pasar sebanyak 296 orang. Namun demikian tentunya tidak mungkin untuk diteliti dan diamati secara individual dalam populasi karena keterbatasan waktu dan untuk menjamin keakuratan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk tetap menumbuhkan dan menjaga tingkat kedisiplinan pegawai pegawai, hampir setiap pimpinan organisasi merasa selalu dituntut secara moral guna melakukan pembinaan secara rutin kepada para pegawainya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Pasar Daerah Kunduran dalam pembinaan rutin melalui melalui staff meeting, inspeksi ruangan dan kearsipan daa melalui pemberian peringatan secara lisan atau melalui staff meeting suasananya bisa lebih informal sehingga kesan yang muncul dari bawahan tidak terikat dengan kondisi hirarkhi organisasi yang ketat dan

kaku, hal ini dilakukan setiap bulan sekali jatuh pada minggu pertama. Sedangkan sasaran dari staff meeting adalah mendorong sekaligus mengajak evaluasi diri untuk bisa bekerja lebih produktif agar tetap bertanggung jawab dan disiplin diri sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kegiatan pembinaan rutin melalui staff meeting yang dilakukan secara kontinyu dalam setiap bulannya, sudah selayaknya memperoleh penafsiran positif dan perlu tetap dipertahankan dimasa mendatang.

Demikian halnya tindakan Kepala Pasar untuk memberikan peringatan kepada pegawai secara langsung, baik teguran lisan secara preventif adalah sangat baik utamanya untuk membina dan menjaga tingkat kedisiplinan karyawan sekarang dan mendatang.

Secara umum kegiatan pembinaan rutin melalui jalur staff meeting, inspeksi dan pemberian peringatan yang dilakukan Kepala Pasar Daerah Kunduran diinterpretasikan positif dan baik. Melalui staff meeting suasananya bisa lebih informal sehingga kesan yang muncul dari bawahan tidak terikat dengan kondisi hirarkhi organisasi yang ketat dan kaku, hal ini dilakukan setiap bulan sekali jatuh pada minggu pertama. Sedangkan sasaran dari staff meeting adalah mendorong sekaligus mengajak evaluasi diri untuk bisa bekerja lebih produktif agar tetap bertanggung jawab dan disiplin diri sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kegiatan pembinaan rutin melalui staff meeting yang dilakukan secara kontinyu dalam setiap bulannya, sudah selayaknya memperoleh penafsiran positif dan perlu tetap dipertahankan dimasa mendatang.

Demikian halnya tindakan Kepala Pasar untuk memberikan peringatan kepada pegawai secara langsung, baik teguran lisan secara preventif adalah sangat baik utamanya untuk membina dan

menjaga tingkat kedisiplinan karyawan sekarang dan mendatang.

Secara umum kegiatan pembinaan rutin melalui jalur staff meeting, inspeksi dan pemberian peringatan yang dilakukan Kepala Pasar Daerah Kunduran diinterpretasikan positif dan baik.

Rapat / Pertemuan rutin antara Kepala Pasar dan Pedagang Pasar

Dalam rangka meningkatkan partisipasi pedagang, kepala pasar Daerah Kunduran sebagai pimpinan penyelenggara pasar daerah telah mengadakan pertemuan rutin dengan pedagang pasar. Salah satu tujuan dari pertemuan rutin ini adalah untuk meminta partisipasi dari pedagang pasar dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya memasukkan retribusi pasar untuk pembangunan daerah kepada masyarakat dan sekaligus meminta masukkan dari pedagang pasar guna memperbaiki atau meningkatkan kesadaran pedagang pasar dalam membayar retribusi. Pertemuan rutin kepala pasar dengan pedagang pasar ini, untuk mewujudkan interaksi positif yang pada akhirnya diharapkan dapat membangkitkan citra positif.

Dengan pertemuan seperti ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para pedagang pasar untuk ikut serta didalam penyebaran informasi tentang retribusi pasar. Partisipasi pedagang pasar dalam menyampaikan informasi dan sosialisasi sangatlah diperlukan. Hal ini disebabkan untuk memberikan pengertian tentang pentingnya retribusi pasar kepada pedagang pasar bukanlah pekerjaan yang mudah. Tentunya dalam memberikan pengertian kepada pedagang diperlukan kesabaran dan ketelatenan, yang pada akhirnya pedagang pasar memahami.

Menyampaikan informasi kepada anggota organisasi

Pemberian Informasi merupakan langkah pemberian informasi kepada pihak

lain dalam hal ini pegawai, tentang berita terbaru yang menyangkut tentang instruksi peraturan maupun beberapa keputusan penting yang harus dipahami oleh pegawai sekaligus ditindak lanjuti. Media yang digunakan secara sederhana bisa dalam bentuk pengumuman tertulis, jika kandungan beritanya bersifat umum, tetapi juga bisa melalui media rapat kerja.

Dengan difungsikannya papan pengumuman pada Kantor Kepala Pasar Daerah Kunduran tentang jadwal kegiatan pegawai akan memudahkan pegawai memperoleh informasi tentang beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh kantor. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi penerangan ke dalam organisasi akan bisa berjalan dengan efektif.

Adapun berita-berita yang menyangkut tentang hal yang bersifat khusus, media yang digunakan adalah melalui rapat kerja. Dalam rapat kerja ini sudah tentu ada agenda yang harus dipecahkan, atau pemberian instruksi-instruksi yang bersifat ke dalam karena menyangkut strategi organisasi. Dalam forum ini kepala pasar melaksanakan fungsi penerangan langsung ke dalam agar segala berita baik instruksi, pedoman, strategi bisa dijabarkan sehingga mudah dipahami oleh bawahan.

Dari sudut penerangan kenyataannya kepala pasar bisa melaksanakan dengan baik, sehingga tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pegawai sedini mungkin sudah dimengerti oleh pegawai dilingkungannya.

Pemungutan Retribusi Pasar (Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemungutan retribusi pasar)

Keberhasilan pemungutan retribusi sangat ditentukan tidak lepas dari peran kepala pasar dalam melakukan pembagian tugas pemungutan retribusi kepada petugas operasional. Dengan adanya pembagian tugas maka pemungutan retribusi akan berjalan secara efektif.

Sejak kepala pasar dijabat oleh Bapak Sarjito, S.H, sudah tidak ada lagi uang pembayaran retribusi yang tidak disetorkan oleh Petugas operasional. Berbeda dengan sebelumnya dimana seringkali petugas operasional tidak menyetorkan uang retribusi dari pedagang, karena dipakai dulu oleh petugas operasional. Hal inilah yang mengakibatkan realisasi pembayaran retribusi pasar tidak dapat mencapai 100 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor keberhasilan pemungutan retribusi pasar terletak pada peran kepala pasar.

Hasil Penerimaan Retribusi Pasar Daerah Kunduran

Hasil penerimaan retribusi pasar di Pasar Daerah Kunduran selama kurun waktu dua tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 2 %. Untuk lebih meningkatkan realisasi penerimaan retribusi pasar, perlu lebih ditingkatkan penyuluhan kepada pedagang pasar dan pembenahan sarana dan prasarana pasar Daerah Kunduran. Dengan pembenahan sarana dan prasarana diharapkan akan dapat meningkatkan pengunjung pasar daerah Kunduran.

SIMPULAN

Dengan adanya pembinaan karyawan oleh kepala Pasar Daerah Kunduran, akan dapat mengatasi dan mengantisipasi hambatan – hambatan di lapangan baik untuk petugas operasional dan petugas kebersihan. Pembinaan karyawan oleh kepala pasar Daerah Kunduran sudah dilaksanakan dengan baik.

Pertemuan rutin yang dilaksanakan dengan pedagang pasar dapat menunjukkan bahwa dalam menjalankan penyelenggaraan pasar daerah Kunduran, sudah melibatkan atau meminta partisipasi dari pedagang pasar untuk menunjang keberhasilan penyelenggaraan pasar daerah.

Memberikan penerangan, melalui penyampaian informasi di papan pengumuman dan rapat kerja. Langkah dalam memberikan penerangan kepada pegawai juga dianggap baik.

Sudah ada pembuatan rencana kerja untuk menyelesaikan pekerjaan akan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia yang jumlahnya terbatas dan akan dapat segera menyelesaikan pekerjaan.

Realisasi penerimaan retribusi pasar selama kurun waktu 2 tahun terakhir belum mampu mencapai 100 %.

Saran

Peranan Kepala Pasar Daerah Kunduran dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan masih belum ada, sehingga perlu mengikut sertakan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan. Misalkan peningkatan kualitas karyawan dengan mengikutkan pelatihan komputer.

Pegawai di Kantor Kepala Pasar Daerah Kunduran harus selalu belajar untuk mengerti, memahami dan menyadari akan tugas pokok dan fungsi masing-masing demi menunjang kariernya diwaktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Nitisemito, Drs., Management Personalia, Sasmito Bross, Bandung, 1980
- Barnas, MC, Organisasi Perusahaan Teori dan Praktek, PT Pustaka Benawan Pressindo, Jakarta, 1980.
- Biro Tata Pemerintahan Umum Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Undang-Undang Otonomi Daerah, 1999.
- Kartini Kartono, Pimpinan Dan Kepemimpinan, CV Rajawali, Jakarta, 1983
- Lance Castles, Dr. , Birokrasi Kepemimpinan dan Revolusi Sosial di Indonesia, Hapsara, Jakarta, 1983

- Manihuruk, AE, Drs., Pembinaan Pegawai Negeri dalam Pembangunan, Prisma Nomor 4, 1974
- Marzuki, Drs., Metodologi Reset, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 1983
- Miftah Toha, Drs, MPA., Perilaku Organisasi, CV Rajawali, Jakarta, 1986
- Miftah Toha,. Perilaku Organisasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993
- Perda Kabupaten Blora Nomor 7 Tahun 2010 tentang Retribusi Pasar
- Perda Kabupaten Blora Nomor 8 tahun 2010 Tentang Retribusi Pasar dan atau pertokoan
- Soehardjono, Drs., Kepemimpinan, Majalah Kampus APDN Malang Sangkala, 1981
- Sondang F. Siagian, Prof. Dr. MPA., Management Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta, 1996
- Sutrisno Hadi, Prof. Dr. SH., Metodologi Research, Jilid II, Cetakan I, Fak. Psikologi UGM Yogyakarta, 1973
- Taliziduhu Ndraha, Dr., Research Teori Metodologi Administrasi, PT Bina Aksara, Jakarta, 1985
- Usman Tampubolon, PN, Drs, Metodologi Penelitian Administrasi, Sospol UGM, Yogyakarta, 1978
- Wantjik Saleh, SH., Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri, Dahlia, Jakarta, 1981
- Winardi, Drs., Pengantar Metodologi Research, Alumni, Bandung, 1976